

PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR DI SMK N 2 DEPOK

SAVI LEARNING APPROACH TO ENHANCE CREATIVITY AND LEARNING OUTCOMES AT SMK N 2 DEPOK

Oleh: Arvia Rahmatania Hashemi, Progam Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, e-mail: arviahashemi.ah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa kelas X TAV di SMK N 2 Depok. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI dengan desain Kemmis dan Taggart. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam analisa data yaitu metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa kelas X TAV di SMK N 2 Depok. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan kreativitas belajar siswa pada setiap siklusnya. Rata-rata persentase kreativitas belajar siswa pada siklus I sebesar 60.16% dan siklus II sebesar 79.43%. Berdasarkan nilai awal pra siklus, persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 68.75%, persentase ketuntasan hasil belajar pengetahuan siswa siklus I sebesar 71.88%, dan siklus II sebesar 81.25%. Sedangkan untuk persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan siswa siklus I sebesar 71.88% dan siklus II sebesar 84.38%.

Kata kunci: pendekatan pembelajaran SAVI, kreativitas, hasil belajar

Abstract

This study aims to determine the application of SAVI learning approach in enhancing creativity and learning outcomes in subjects Basic Electronics TAV tenth grade students at SMK N 2 Depok. This study is a class action, which apply SAVI learning approach to the design Kemmis and Taggart. Data collection techniques in this study using observation, testing, and documentation. The method used in the data analysis is qualitative descriptive analytical method. The results showed that the application of SAVI learning approach can improve creativity and learning outcomes in subjects Basic Electronics TAV tenth grade students at SMK N 2 Depok. It can be seen from the increasing creativity of students in each cycle. The average percentage of creativity of students in the first cycle of 60.16% and 79.43% for the second cycle. Based on the initial value of pre-cycle, the percentage of students learning completeness of 68.75%, the percentage of mastery learning outcomes of students' knowledge first cycle of 71.88%, and the second cycle of 81.25%. As for the percentage of students' mastery learning outcomes skills first cycle of 71.88% and 84.38% for the second cycle.

Keywords: SAVI learning approach, creativity, learning outcomes

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 4 - 11 November 2015 dengan guru pengampu mata pelajaran Elektronika Dasar di SMK N 2 Depok, kurikulum yang digunakan sekolah adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini, terdiri dari lima pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

Namun pada kenyataannya, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kurangnya keaktifan tersebut berimbas pada rendahnya kreativitas pada siswa. Berdasarkan situasi belajar di dalam kelas tersebut dengan kreativitas belajar siswa yang rendah maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai ulangan harian KD. 3.5 pada mata pelajaran Elektronika Dasar sebesar 68.75% pada

aspek pengetahuan, dan pada aspek keterampilan sebesar 68.75% siswa yang dinyatakan tuntas memenuhi nilai KKM 75.

Adapun untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar seperti itu adalah dengan menggunakan pendekatan belajar yang menekankan pada aktivitas-aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu pendekatan pembelajaran yang berdasarkan aktivitas adalah pendekatan pembelajaran SAVI.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1) Bagaimana meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Elektronika Dasar kelas X TAV di SMK N 2 Depok; dan 2) Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Elektronika Dasar kelas X TAV di SMK N 2 Depok.

Menurut Agus Suprijono (2009: xi), kreativitas adalah kemampuan berpikir tentang sesuatu dengan cara baru dan tak biasa serta menghasilkan solusi unik atas suatu problem. Purwanto (2009: 54) mengemukakan pendapatnya bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

SAVI meliputi somatis yang berarti belajar dengan bergerak dan berbuat, auditori yang berarti belajar dengan berbicara dan mendengar, visual yang berarti belajar dengan mengamati dan menggambarkan, dan intelektual yang berarti

belajar dengan memecakan masalah dan merenung (Dave Meier, 2004: 91-92).

Berdasarkan ulasan yang ada, penelitian ini akan mengkaji upaya meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Elektronika Dasar kelas X TAV di SMK N 2 Depok yang memiliki masalah terkait dengan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan pendekatan pembelajaran SAVI untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa kelas X TAV di SMK N 2 Depok merupakan penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas atau yang sering disebut penelitian tindakan kelas (PTK). Penerapan PTK dimaksud untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Bersifat partisipatif karena peneliti terlibat langsung dalam semua tahapan penelitian ini meliputi: penentuan topik, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan laporan penelitian. Bersifat kolaboratif karena peneliti ini melibatkan guru selaku kolaborator dalam penelitian tindakan serta teman sejawat yaitu teman mahasiswa ketika melakukan pengamatan agar kegiatan pengamatan lebih mudah, dan lebih objektif

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X TAV SMK N 2 Depok, Sleman,

DI.Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dari tanggal 14 Maret 2016 sampai dengan 18 April 2016.

Subjek Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TAV dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 22 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Prosedur

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini, mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas berdasarkan model Kemmis & McTaggart. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mencakup empat langkah, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan, dan (4) refleksi. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan hasil dari refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode dokumentasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dari metode observasi. Dokumentasi dapat berbentuk silabus, program mingguan, RPP, catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal, lembar tugas, lembar jawaban dan lain-lain (Zainal Arifin dkk, 2012: 243). Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur

kemampuan seseorang (Endang Mulyatiningsih, 2011: 25). Metode tes ini digunakan sebagai acuan untuk mengukur hasil belajar siswa

Teknik Analisis Data

Untuk menghitung rata-rata pengamatan kreativitas belajar siswa adalah dengan menggunakan rumus persamaan 1.

$$PS = \frac{\sum P}{\sum I} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Untuk memberi kategori peningkatan kreativitas belajar siswa didasarkan pada skala interval yang dikonversi menjadi skala ordinal dengan didasarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

No	Skor (%)	Kategori	Makna
1	81%-100%	A	Sangat Baik/Sangat Tinggi
2	61%-80%	B	Baik/tinggi
3	41%-60%	C	Cukup Baik/Cukup Tinggi
4	21%-40%	D	Tidak Baik/Rendah
5	0%-20%	E	Sangat tidak Baik/Sangat Rendah

Menurut Saur Tampubolon (2014: 35), indikator keberhasilan perbaikan perilaku siswa (misalnya, aspek motivasi belajar, minat belajar, keaktifan siswa, kerjasama dan lain-lain) minimal baik. Dalam penelitian ini, indikator keberhasilannya sebesar 62.50% atau 20 siswa.

Untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa maka mencari nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus persamaan 2.

$$M = \sum fX / N \dots \dots \dots (2)$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Elektronika Dasar, yaitu 75. Maka untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus persamaan 3.

$$X = \frac{\sum M}{\sum N} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan (Saur Tampubolon, 2014: 35). Penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dapat dikatakan meningkatkan hasil belajar siswa apabila 75% dari jumlah siswa telah memenuhi nilai KKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pelaksanaan pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 14 Maret 2016 sedangkan untuk pertemuan kedua dilakukan pada Senin, 21 Maret 2016. Adapun setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil pengamatan kreativitas pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2. Sedangkan untuk pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil pengamatan kreativitas belajar siswa siklus I

No	Metode	Aspek Yang Diamati	Rata-rata
1	Ceramah	Mencatat materi yang dijelaskan oleh guru	64.06%
2		Mendengarkan penjelasan guru	64.06%
3		Bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada guru	56.25%
4	Eksperimen	Melakukan eksperimen	60.94%
5		Membaca gambar rangkaian elektronika	48.44%
6	Diskusi	Memiliki gagasan menurut pendapat pribadi	60.94%
7		Melakukan presentasi hasil diskusi dengan baik	59.38%
8	Permainan	Antusias dan bersemangat	65.63%
9	Tanya Jawab	Mengemukakan pendapat dengan percaya diri	43.75%
10		Mengemukakan pendapat dengan berani	57.81%
11		Mengemukakan pendapat	76.56%
12	Latihan	Mandiri dalam menyelesaikan soal hasil belajar individu	64.06%
Persentase rata-rata			60.16%

Tabel 3. Hasil pengamatan hasil belajar siswa

Hasil Belajar Siswa	Siklus I
---------------------	----------

	Pengetahuan	Keterampilan
Rata – Rata Kelas	77.19	76.56
Nilai Tertinggi	90	85
Nilai Terendah	40	60
Siswa Tuntas	23	23
Siswa Tidak Tuntas	9	9
Presentase Ketuntasan	71.88%	71.88%

Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pelaksanaan pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 11 April 2016 sedangkan untuk pertemuan kedua dilakukan pada Senin, 18 April 2016. Adapun pelaksanaan siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil pengamatan kreativitas pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3. Sedangkan untuk pengamatan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Hasil pengamatan kreativitas belajar siswa siklus II

No	Metode	Aspek Yang Diamati	Rata-rata
1	Ceramah	Mencatat materi yang dijelaskan oleh guru	73.44%
2		Mendengarkan penjelasan guru	87.50%
3		Bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada guru	75.00%
4	Eksperimen	Melakukan eksperimen	84.38%
5		Membaca gambar rangkaian elektronika	76.57%
6	Diskusi	Memiliki gagasan menurut pendapat pribadi	76.57%
7		Melakukan presentasi hasil diskusi dengan baik	75.00%
8	Permainan	Antusias dan bersemangat	92.19%
9	Tanya Jawab	Mengemukakan pendapat dengan percaya diri	68.75%
10		Mengemukakan pendapat dengan berani	71.88%
11		Mengemukakan pendapat	89.06%
12	Latihan	Mandiri dalam menyelesaikan soal hasil belajar individu	82.81%
Persentase rata-rata			79.43%

Tabel 4. Hasil pengamatan hasil belajar siswa

Hasil Belajar Siswa	Siklus II	
	Pengetahuan	Keterampilan
Rata – Rata Kelas	81.88	80.94
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	60	65
Siswa Tuntas	26	27
Siswa Tidak Tuntas	6	5
Presentase Ketuntasan	81.25%	84.38%

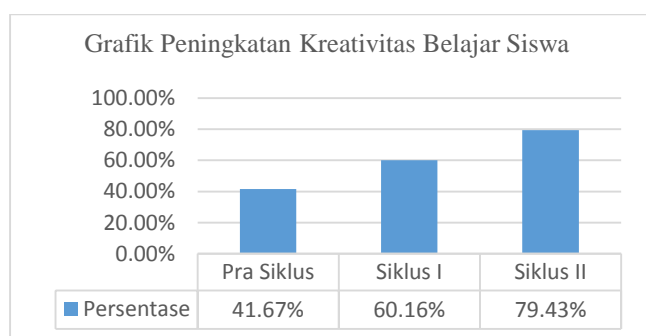
Pembahasan

Peningkatan kreativitas belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel peningkatan kreativitas belajar di bawah ini.

Tabel 5. Persentase Peningkatan Kreativitas

Siklus	Persentase Rata-rata
Pra Siklus	41.67%
Siklus I	60.16%
Siklus II	79.43%

Persentase tiap siklus dalam tabel tersebut digambarkan dalam grafik peningkatan pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 dapat dilihat jika penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Terlihat kreativitas belajar siswa terus meningkat pada setiap siklusnya. Pada pra siklus, persentase sebesar 41.67%, pada siklus I persentase naik menjadi 60.16% dan pada siklus II persentase naik menjadi 79.43%. Hal ini juga didasarkan pada teori (Dave Meier, 2004: 90) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang berdasarkan aktivitas. Pembelajaran berdasar aktivitas berarti bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Dan menurut pendapat Agus Suprijono (2009: xi), kreativitas adalah

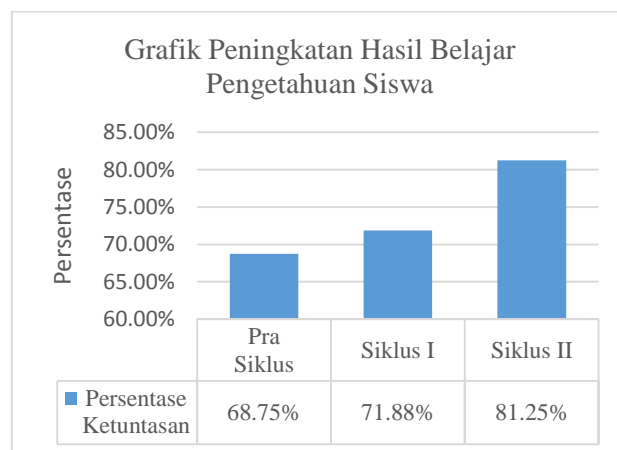
kemampuan berpikir tentang sesuatu dengan cara baru dan tak biasa serta menghasilkan solusi unik atas suatu problem.

Peningkatan hasil belajar pengetahuan siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel peningkatan hasil belajar di bawah ini.

Tabel 5. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan

Siklus	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	68.75%
Siklus I	71.88%
Siklus II	81.25%

Persentase tiap siklus dalam tabel tersebut digambarkan dalam grafik peningkatan pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan

Dari tabel 5 dan gambar 2 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pengetahuan siswa. Bahwa presentase ketuntasan belajar pengetahuan siswa pada pra siklus yaitu 68.75% , siklus I persentase ketuntasan belajar pengetahuan siswa sebesar 71.88% . Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar pengetahuan siswa sebesar 81.25% .

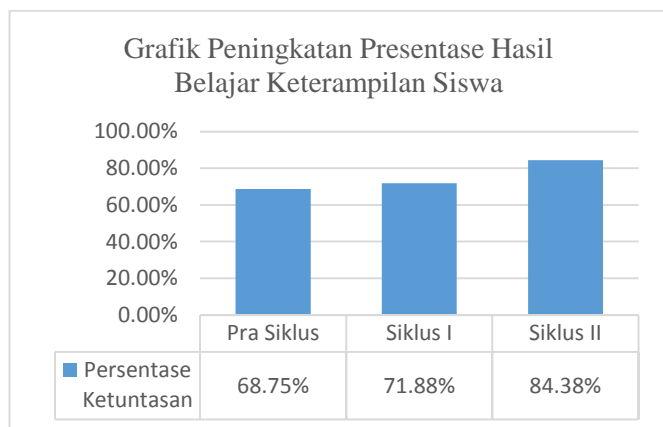
Peningkatan hasil belajar keterampilan siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat

dilihat dalam tabel peningkatan hasil belajar di bawah ini.

Tabel 6. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan

Siklus	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	68.75%
Siklus I	71.88%
Siklus II	84.38%

Persentase tiap siklus dalam tabel tersebut digambarkan dalam grafik peningkatan pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 dapat diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar keterampilan siswa pada pra siklus yaitu 68.75%, persentase ketuntasan belajar keterampilan siswa pada siklus I yaitu 71.88% . Sedangkan persentase ketuntasan belajar keterampilan siswa pada siklus II yaitu 84.38% Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 7.82%.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik pengetahuan maupun keterampilan. Hal ini didukung oleh pendapat (Dave Meier, 2004: 91-92) bahwa pembelajaran

berdasarkan aktivitas lebih efektif daripada pembelajaran dengan hanya melalui metode ceramah, presentasi, materi, atau melalui media lainnya. Hal ini karena pembelajaran berdasar aktivitas melibatkan banyak indra, tubuh, dan pikiran dalam proses pembelajaran. Dan menurut pendapat Nana Sudjana (2002: 22-23) bahwa hasil belajar yang dapat diperoleh oleh siswa sesudah belajar yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa kelas X TAV di SMK N 2 Depok. Peningkatan kreativitas belajar siswa tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan kreativitas belajar siswa pada setiap siklusnya dimana pada siklus I memiliki rata-rata presentase sebesar 60.16%. Pada siklus II memiliki rata-rata persentase sebesar 79.43%. Rata-rata persentase dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 19.27%.

Penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa kelas X TAV di SMK N 2 Depok. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan tuntas memenuhi KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Berdasarkan nilai awal pra siklus, persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 68.75%, presentase ketuntasan hasil

belajar pengetahuan siswa siklus I sebesar 71.88%, dan persentase ketuntasan hasil belajar pengetahuan siswa siklus II sebesar 81.25%. Sedangkan untuk persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan siswa siklus I sebesar 71.88% dan persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan siswa siklus II sebesar 84.38%.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka penerapan pendekatan pembelajaran SAVI terbukti dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Elektronika Dasar kelas X TAV di SMK N 2 Depok. Hal tersebut terbukti dari diperolehnya data yang menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar siswa pada setiap siklusnya dan peningkatan hasil belajar siswa dengan presentase ketuntasan pada setiap siklusnya. Oleh karena itu, pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran SAVI perlu untuk diterapkan sebagai variasi pembelajaran di dalam kelas oleh guru.

Saran

Penelitian tindakan yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat dikembangkan dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat terus mengembangkan proses pembelajaran yang ada. Untuk peneliti selanjutnya, apabila ingin

meneliti tentang penelitian yang sejenis dapat mengembangkan indikator-indikator kreativitas lainnya dan tidak hanya membatasi tentang upaya peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa tetapi juga variabel lain

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meier, Dave. (2002). *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung : Kaifa (Alih Bahasa : Rahmani Astuti). Bandung : Kaifa.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum diunduh dari <http://abkin.org> pada Rabu, 2 Desember 2015 pukul 15.30 WIB
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Menyetujui,
Penguji Utama



Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D.
NIP. 19640205 198703 1 001

Dosen Pembimbing



Djoko Santoso, M.Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002